

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

Triwik Narwanti^{1*}, Ernawati², Christiani Bumi P³

¹⁾Mahasiswa Sarjana Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2) 3)}Dosen Sarjana Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

*email: narwantil@gmail.com

ABSTRAK

Faktor yang menentukan kepatuhan ibu hamil untuk minum tablet Fe adalah pengetahuan, pendidikan, dan pemeriksaan kesehatan. Kurangnya pengetahuan tentang anemia dapat berdampak negatif kepada perilaku kesehatan. Penelitian diselenggarakan guna menentukan korelasi pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baki.

Penelitian menerapkan metode kuantitatif melalui penelitian observasional analitik dan desain cross sectional. Sampel penelitian terdiri dari 38 ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baki bulan September 2024. Instrumen penelitian meliputi kuesioner pengetahuan dan Modified Morisky Scale. Analisis data menerapkan analisis univariat dan bivariat, dengan uji Rank Spearman untuk analisis bivariat.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden usia 20-35 tahun (76,3%), SMA (78,9%), ibu rumah tangga (55,3%), dan multipara (78,9%). Tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baki tergolong baik (65,8%). Kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Baki dikategorikan patuh (76,3%). Terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Baki (nilai $p < 0,000 < 0,05$).

Penelitian disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Baki, Kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Fe

ABSTRACT

Factors that determine the compliance of pregnant women to take Fe tablets are knowledge, education, and health checks. Lack of knowledge about anemia can have a negative impact on health behavior. The study was conducted to determine the correlation between knowledge and compliance in taking Fe tablets of pregnant women in Trimester III at the Baki Health Center.

The study applied a quantitative method through observational analytical research and cross-sectional design. The study sample consisted of 38 pregnant women in Trimester III at the Baki Health Center in September 2024. The research instruments included a knowledge questionnaire and the Modified Morisky Scale. Data analysis applied univariate and bivariate analysis, with the Spearman Rank test for bivariate analysis.

The results of the study showed that most respondents were aged 20-35 years (76.3%), high school (78.9%), housewives (55.3%), and multiparous (78.9%). The level of knowledge of pregnant women in Trimester III at the Baki Health Center was classified as good (65.8%). Compliance with taking Fe tablets at the Baki Health Center was categorized as compliant (76.3%). There is a relationship between knowledge and compliance in taking Fe tablets at the Baki Health Center ($p \text{ value } 0.000 < 0.05$).

The study concluded that there is a relationship between knowledge and compliance in taking Fe tablets at the Baki Health Center, Sukoharjo Regency.

Keywords: Knowledge, Compliance, Fe Tablets

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan merupakan permasalahan kesehatan umum di banyak negara berkembang (Sunuwar et al., 2020). Di seluruh dunia, terdapat 1,62 miliar orang yang mengalami anemia, atau 24% populasi global. Prevalensi anemia di kalangan wanita adalah 36%, dengan 41,8% di antaranya adalah ibu hamil dan 30% bukan wanita hamil (Khalid, 2018). Menurut WHO, tahun 2018 kejadian anemia seluruh dunia mencapai 40-88%. Di Asia Tenggara, anemia kehamilan mencapai 25-40% (Kemenkes, 2018). Di Indonesia, tahun 2021 kejadian anemia mencapai 23,9% (Kemenkes, 2021). Di Jawa Tengah tahun 2022, mencapai 714 kasus anemia, dan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun yang sama tercatat 655 kasus (Dinkes_Jateng, 2023).

Anemia dapat mempengaruhi usia kehamilan, proses kelahiran, dan kondisi bayi. Anemia kehamilan dapat mengakibatkan kelahiran prematur, keguguran, janin yang terhambat, serta meningkatkan risiko penyakit. Penyebab utama anemia adalah kurangnya Fe. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemeriksaan anemia saat melaksanakan pemeriksaan. Bahkan jika tidak ditemukan anemia, masih memungkinkan mengalami anemia saat kehamilan berikutnya (Triharini, 2019). Ibu hamil membutuhkan banyak gizi untuk mencukupi keperluan tubuhnya dan janinnya. Kekurangan Fe menyebabkan kekurangan Hb, yang berperan penting dalam mengangkut oksigen yang sangat diperlukan dalam metabolisme (Riza, 2023).

Program penanganan anemia kehamilan dengan menyediakan 90 tablet Fe pada saat hamil. Pemberian TTD hamil tahun 2020 mencapai 83,6%, meningkat dari tahun 2019 yang mencapai 64% (Kemenkes, 2021). Di Provinsi Jawa Tengah, ibu hamil

yang mendapat tablet Fe pada adalah 91,95% (Dinkes_Jateng, 2020).

Faktor yang menentukan keberhasilan konsumsi tablet Fe selama kehamilan meliputi pengetahuan, pendidikan, dan ANC. Namun, tidak semua ibu hamil rutin minum tablet Fe, yang mungkin disebabkan ketidaktahuan kegunaan minum tablet Fe selama hamil. Pengetahuan menentukan baik buruknya perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Jika ibu hamil paham mengenai dampak anemia serta cara mencegahnya, mereka akan berperilaku baik sehingga terhindar dari dampak anemia saat hamil. Perilaku kesehatan yang baik dapat menurunkan kejadian anemia selama kehamilan (Purbadewi & Ulvie, 2019).

Pengetahuan mengembangkan cara pikir yang lebih bagus sehingga ibu lebih mudah mendapat informasi baru untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih banyak (Amalia et al., 2023). Pengetahuan anemia rendah berdampak kurang baik pada perilaku kesehatan selama kehamilan. Faktor-faktor terkait pengetahuan menentukan pola konsumsi gizi sehari-hari sehingga pencegahan terhadap anemia dapat dilakukan (Afriyanti, 2020).

Penelitian Widiastini et al. (2023) menyimpulkan adanya korelasi pengetahuan dan kerutinan minum tablet Fe. Hasil serupa ditemukan Yunika (2021) yang menyebutkan ada korelasi pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi TTD. Ibu hamil perlu ditingkat pengetahuannya tentang anemia dan akibatnya pada kehamilan melalui edukasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Baki bulan April 2024, didapatkan data ibu hamil ANC di Puskesmas Baki sebanyak 15 ibu pada trimester I, 23 ibu hamil trimester II, dan 39

ibu hamil trimester III. Hasil wawancara dengan 6 ibu hamil terkait anemia dan akibatnya di Puskesmas Baki menunjukkan bahwa 4 ibu mendapat pengetahuan cukup, dan 2 ibu dengan pengetahuan kurang. Terkait kerutinan minum tablet Fe, 4 ibu hamil kurang rutin minum tablet Fe karena adanya rasa mual setelah minum tablet Fe, sedangkan 2 ibu minum secara rutin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Baki belum sepenuhnya memahami anemia dan akibatnya, serta kurang rutin minum tablet Fe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dan desain cross sectional. Sampel penelitian terdiri dari 38 ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baki bulan September 2024. Alat penelitian yang digunakan meliputi kuesioner pengetahuan dan Skala Modified Morisky. Data dianalisis secara univariat dan bivariat, dengan uji Rank Spearman untuk analisis bivariat.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden (n = 38)

No	Karakteristik	Frekuensi	
		n	%
Usia			
1	< 20 tahun	2	5,3%
2	21 – 34 tahun	29	76,3%
3	> 35 tahun	7	18,4%
Pendidikan			
1	SD	0	0,0%
2	SMP	5	13,2%
3	SLTA	30	78,9%
4	Diploma	3	7,9%
5	Sarjana	0	0,0%
Pekerjaan			
1	Ibu Rumah Tangga	21	55,3%
2	Wiraswasta	11	28,9%
3	Pegawai Swasta	6	15,8%
Paritas			
1	Primipara	8	21,1%
2	Multipara	30	78,9%

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berusia 21-34 tahun yaitu

29 orang (76,3%), pendidikan SLTA 30 orang (78,9%), ibu rumah tangga 21 orang (55,3%), dan multipara 30 orang (78,9%).

Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Anemia

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Kurang	1	2,6%
2	Cukup	12	31,6%
3	Baik	25	65,8%
Jumlah		38	100,0%

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anemia termasuk dalam kategori baik sebanyak 25 orang (65,8%).

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 3 Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

No	Kepatuhan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Patuh	1	2,6%
2	Cukup Patuh	8	21,1%
3	Patuh	29	76,3%
Jumlah		38	100,0%

Tabel 3 didapatkan tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III mengonsumsi tablet Fe termasuk dalam kategori patuh sebanyak 29 orang (76,3%).

Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 4 Korelasi Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe

Korelasi	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
Spearman's rho	0,665	0,000

Analisis Rank Spearman didapatkan nilai sig. sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$) yang menunjukkan korelasi signifikan tingkat pengetahuan dan kepatuhan mereka dalam minum tablet Fe di Puskesmas Baki. Koefisien korelasi yang mencapai 0,665 mengindikasikan korelasi yang kuat dengan arah positif, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan minum tablet Fe.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian didapatkan responden terbanyak adalah berusia 21 – 34 tahun, yaitu 29 orang (76,3%), sehingga dikategorikan usia kehamilan tidak berisiko. Usia menentukan kondisi psikologi; semakin banyak usia, maka kematangan emosi menjadi lebih baik. Kehamilan dan persalinan yang dianjurkan adalah pada usia 20-35 tahun. Usia kurang 20 tahun atau lebih banyak 35 tahun adalah memiliki resiko hamil, sehingga harus dihindari (Donsu, 2017).

Mayoritas responden adalah bnerpendidikan SLTA, sebanyak 30 orang (78,9%). Pendidikan menentukan cara ibu hamil untuk memilih kebaikan bagi kondisi kesehatannya selama hamil. Pengetahuan didapatkan melalui pembelajaran dan pengumpulan informasi. Pengetahuan yang baik mampu meningkatkan keyakinan untuk bertindak. Pengetahuan terkait dengan kepatuhan sebab pengetahuan merupakan area yang signifikan dalam pembentukan perilaku. Perilaku akan tetap ada jika berdasarkan pengetahuan. Informasi kesehatan yang diterima oleh ibu hamil akan menentukan cara mereka mengatur kesehatan diri (Afriyanti, 2020).

Sebagian besar partisipan adalah wanita hamil TM III yang menjalani peran ibu rumah tangga, dengan total 21 orang (55,3%). Pekerjaan seseorang dapat mencerminkan keadaan ekonomi individu, yang sering kali berimplikasi pada kurangnya pemahaman mengenai persiapan melahirkan. Pekerjaan juga mencerminkan tingkat hubungan seseorang dengan orang lain, yang dapat memengaruhi cara pandang dan pengetahuan tentang kehamilan. Terkadang, posisi kerja ibu hamil bisa menambah ketidaknyamanan. Aspek yang perlu mendapatkan perhatian diperhatikan

selama bekerja yaitu potensi risiko yang dapat ditimbulkan terhadap kehamilan. Pekerjaan yang berpotensi berbahaya bagi ibu hamil mencakup angkat beban berat, berdiri atau duduk dalam waktu yang lama, aktivitas yang menimbulkan stres, beroperasi dalam suhu tinggi, atau kegiatan lainnya yang bisa memperburuk kondisi ibu hamil (Prameswari dan Ulfah, 2019).

Sebagian besar partisipan merupakan ibu hamil dengan pengalaman melahirkan lebih dari satu, 30 orang (78,9%). Ibu hamil dengan pengalaman melahirkan sebelumnya menunjukkan tingkat kerutinan paling tinggi dibanding yang baru pertama kali hamil, dan terendah ditemukan pada kelompok ibu yang tidak pernah melahirkan. Pengalaman yang dimiliki oleh ibu menjadi aspek yang bisa memengaruhi tingkat kepatuhan minum suplemen zat besi. Riwayat mengkonsumsi suplemen zat besi, termasuk reaksi buruk seperti mual, konstipasi, rasa frustrasi, dan kekhawatiran akan melahirkan bayi berukuran besar, adalah faktor yang dapat menurunkan tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi suplemen zat besi (Purbadewi & Ulvie, 2019).

Pengetahuan Anemia

Temuan penelitian tampak bahwa tingkat pengetahuan terkait anemia sebagian besar berada dalam kategori baik sejumlah 25 orang (65,8%). Hasil ini selaras dengan (Shafa & Putri, 2019) yang menemukan bahwa responden dengan pengetahuan baik berjumlah 22 orang (38,6%), yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang 21 orang (36,8%).

Pengetahuan menentukan cara pikir sehat, memungkinkan ibu untuk lebih memungkinkan mendapatkan informasi sehingga dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan (Amalia et al., 2023).

Kekurangan pengetahuan mengenai anemia dapat berdampak negatif pada perilaku kesehatan selama masa kehamilan. Faktor pengetahuan memengaruhi masyarakat dalam mempertahankan asuhan gizi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan menurunkan anemia (Afriyanti, 2020).

Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Temuan penelitian bahwa tingkat kepatuhan menggunakan suplemen Fe sebagian besar dikategorikan patuh. Hasil ini sesuai (Shafa & Putri, 2019) yang menunjukkan bahwa responden paling banyak patuh minum suplemen Fe sebanyak 31 individu (54,4%).

Kerutinan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen tambahan darah adalah tindakan yang mengikuti instruksi atau pedoman dari tenaga kesehatan. Kepatuhan ibu hamil sangat diperukan sebagai tindakan kesiapan melakukan persalinan, karena ketidakpatuhan di fase ini dapat mengakibatkan anemia dan pendarahan, yang merupakan penyebab utama kematian di kalangan ibu hamil (Yunika, 2021).

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Analisis Rank Spearman didapatkan hasil signifikansi 0,000 ($p \leq 0,05$), mengindikasikan adanya hubungan signifikan pengetahuan dan ketaatan konsumsi suplemen Fe di Puskesmas Baki. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,665, yang diartikan adanya hubungan yang kuat dan positif, yang berarti semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin tinggi kepatuhan dalam minum suplemen Fe.

Temuan dari penelitian ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Widiastini et

al (2023), yang mengungkapkan adanya korelasi pemahaman mengenai anemia dan tingkat ketaatan untuk minum suplemen Fe. Temuan serupa juga disampaikan oleh Yunika (2021), yang menyimpulkan terdapat kaitan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen Fe di kalangan ibu hamil.

Pengetahuan salah satu elemen yang memengaruhi pengembangan perilaku terkait kesehatan. Ketika ibu hamil menyadari dan memahami dampak dari anemia serta cara pencegahannya, mereka cenderung mengadopsi perilaku lebih baik, sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya anemia selama kehamilan. Perilaku semacam ini menjadi faktor penting dalam menurunkan angka kejadian anemia di kalangan ibu hamil (Demisse et al, 2021).

KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki adalah berusia 20-35 tahun (76,3%), SMA (78,9%), ibu rumah tangga (55,3%), dan multipara (78,9%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo dikategorikan baik (65,8%).
3. Kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Baki dikategorikan patuh (76,3%).
4. Terdapat korelasi pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Baki ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil
Ibu hamil diharapkan memperbaiki pengetahuan tentang anemia dengan tujuan ketaatan konsumsi suplemen Fe meningkat.

2. Bagi tenaga kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan konseling terhadap ibu hamil trimester III sehingga kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan cara pengumpulan data yang lebih efektif dengan mengundang responden dalam pertemuan untuk pengisian kuesioner dan pemberian konseling sehingga pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, S. (2020). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Bukittinggi. *Jurnal Menara Ilmu*, 14(1), 6–23.
- Amalia, E., Setianti, A., & Suherman, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kejadian Anemia di Desa Cibunar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Ciambar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1).
- Demisse, B., Temesgen, H., Dessie, B., & Kassa, G. M. (2021). Adherence status to iron with folic acid supplementation and associated factors among pregnant women receiving antenatal care at public health facilities in Northwest Ethiopia. *SAGE Open Medicine*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/20503121211049934>
- Dinkes_Jateng. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.
- Dinkes_Jateng. (2023). *Data Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.
- Donsu, Jenita Doli Tine. (2017) *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Kemendes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khalid, R. (2018). Risk Factors for Anemia in Pregnant Women in A Rural Area of Bahawalnagar Pakistan- A Descriptive Cross Sectional Study Pakistan. *Journal of Medical and Health Sciences*, 11(1), 2–7.
- Notoatmodjo, S. . (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prameswari, Y., & Ulfah, Z. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam tahun 2018. *Jurnal PSYCHE*, (12) 1.
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(1).
- Riza, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Gampong Ceurih. *Journal Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 13–23.
- Shafa, D. W. I., & Putri, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu hHamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Fero Sulfat di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang tahun 2017. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Sunuwar, D. R., Singh, D. R., Chaudhary, N. K., Pradhan, P. M. S., Rai, P., & Tiwari, K. (2020). Prevalence and

factors associated with anemia among women of reproductive age in seven South and Southeast Asian countries: Evidence from nationally representative surveys. *PLoS ONE*, 15(8), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236449>

Triharini, M. (2019). Upaya Bersama dalam Pencegahan Anemia Kehamilan. *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i2.21220>

Widiastini, P., Purnami, L., & Triguno, Y. (2023). The Relationship Between the Level of Knowledge of Pregnant Women About Anemia in Pregnancy to Compliance with the Consumption of Iron Tablet Supplements at The Penebel I Health Center in 2022. *Prima Wiyata Health*, 4(2).

Yunika, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(2).